

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini memaparkan rancangan pelaksanaan penelitian ini dalam rangka menjawab permasalahan penelitian yang telah diformulasikan pada Bab I, yang meliputi (1) representasi anak secara multimodal dalam iklan televisi susu formula di Indonesia, dan (2) ideologi yang terkandung dalam iklan televisi susu formula tersebut. Kerangka pelaksanaan penelitian ini meliputi desain penelitian (Bagian 3.1), sumber dan pengumpulan data (Bagian 3.2), dan analisis data (Bagian 3.3).

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif-deskriptif untuk memahami bagaimana anak direpresentasikan secara multimodal dalam iklan televisi susu formula di Indonesia. Penelitian kualitatif-deskriptif berfungsi untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, serta persepsi individu atau kelompok (Lincoln & Guba, 1985), dan penelitian ini mengkaji sebuah fenomena sosial, yaitu pengiklanan suatu produk yang melibatkan bahasa serta penggunaan persepsi tertentu. Selain itu, data dan setting penelitian ini bersifat natural, yang merupakan salah satu alasan pemilihan metode kualitatif (Alwasilah, 2008). Lebih jauh, penelitian ini berdasar kepada paradigma kritis karena penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk mendeskripsikan representasi anak dalam iklan televisi susu formula di Indonesia namun juga memberikan kritik, melakukan transformasi sosial, dan penguatan sosial (Wodak & Meyer, 2009; Alwasilah, 2014).

3.2 Sumber dan Pengumpulan Data

Data diperoleh dengan mengunduh iklan televisi susu formula dalam bentuk video dari <http://youtube.com>. Iklan yang dipilih adalah 15 iklan dari 2 produsen susu formula di Indonesia yaitu Nestle dan Sari Husada. Nestle dipilih sebagai representasi produsen susu formula untuk masyarakat kelas menengah ke atas sedangkan Sari Husada dipilih sebagai representasi produsen susu formula untuk masyarakat menengah ke bawah. Iklan tersebut dipilih secara purposif dengan mengambil sampel iklan dari berbagai produsen susu formula di Indonesia agar diperoleh pemahaman mengenai representasi anak yang lebih komprehensif.

Data penelitian ini terdiri dari dua jenis data yaitu dalam bentuk gambar (visual) dan teks. Data gambar diperoleh dengan melakukan *sceenshoots* terhadap video. Hasil *screenshot* yang diperoleh adalah *frame-frame* yang terdiri dari data visual, data lingual, atau campuran keduanya. Adapun data berupa teks/lingual dilakukan dengan cara transkripsi data ujaran/narasi yang terdapat dalam iklan susu formula terpilih. Tabel 3.1 menunjukkan data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3. 1 Data Penelitian

No.	Produsen	Nama Produk/Iklan
1	Nestle	Dancow 1+ Edisi Kobo
2		Dancow 1+ Edisi Tanda Cinta si Kecil
3		Dancow 1+ Edisi Kereta Api
4		Dancow 1+ Edisi Overprotective
5		Dancow 1+ Edisi Ikan Belum Tidur
6		Dancow Batita
7		Dancow Fortigro
8	Sari Husada	SGM Eksplor dengan Presinutri versi anak balita laki-laki
9		SGM Eksplor dengan Presinutri versi anak balita perempuan

10		SGM Eksplor dengan Presinutri+ versi berdua jadi hebat 1
11		SGM Eksplor dengan Presinutri+ versi berdua jadi hebat 2
12		SGM Eksplor & Aktif
13		SGM Eksplor 3 dengan Presinutri versi Balita
14		SGM Eksplor 3 dengan Presinutri versi Naik-Naik ke Puncak
15		SGM Progress

3.3 Analisis Data

Data yang dianalisis adalah data visual dan lingual. Analisis data visual terdiri dari ekspresi wajah, pakaian, tampilan fisik, dan aksi anak. Data visual akan dianalisis teori *visual grammar* dengan fokus metafungsi ideasional (representasi naratif dan konseptual) yang diusung Kress & van Leeuwen (2006). Analisis data lingual terdiri dari ujaran lingual baik yang diucapkan oleh narator maupun dialog antar partisipan dalam iklan serta *tagline* atau motto-motto yang terdapat dalam iklan. Adapun data lingual akan dianalisis dengan menggunakan teori Lingustik Sistemik Fungsional dengan fokus metafungsi ideasional (*transitivity*) yang diusung oleh Halliday (1994, 2004)

Dalam analisis data, terdapat dua jenis data yang muncul. Pertama adalah data visual dan lingual yang muncul bersamaan. Data seperti ini akan dianalisis menggunakan gabungan teori analisis *visual grammar* dengan fokus metafungsi ideasional yang diusung Kress & van Leeuwen (2006) dan teori LSF dengan fokus metafungsi ideasional yang diusung Halliday (1994, 2004). Jenis data kedua yang akan muncul adalah data visual tanpa unsur data lingual. Data seperti ini hanya akan dianalisis menggunakan teori *visual grammar* dengan metafungsi ideasional yang diusung oleh Kress & van Leeuwen (2006). Penelitian ini tidak akan meneliti data yang bersifat musikal atau yang berupa komposisi lagu karena penelitian ini hanya berfokus kepada data visual dan data lingual.


Selanjutnya, penelitian ini mengikuti prosedur analisis teks multimodal (moda visual dan lingual) yang diusung oleh (Baldry & Thibault, 2006). Langkah-


langkah analisis data dimodifikasi agar sesuai dengan kebutuhan penelitian ini. Adapun langkah analisis data dijabarkan dalam bagian berikut.


1. Memilih *frame-frame* yang berisi kemunculan anak atau partisipan lain yang berhubungan dengan representasi anak sebagai unit analisis.
2. Mendeskripsikan serta menganalisis elemen visual dan lingual dalam *frame-frame* tersebut.
3. Menganalisis data visual dengan menggunakan teori *visual grammar* dengan metafungsi ideasional yang diusung Kress and van Leeuwen (2006)
4. Menganalisis data lingual dengan menggunakan teori Linguistik Sistemik Fungsional yang diusung oleh Halliday (2004)
5. Mentabulasi frekuensi kemunculan data dan menginterpretasi temuan analisis data visual dan lingual.
6. Mengidentifikasi ideologi yang terkandung dalam data visual dan lingual.

Contoh analisis data visual dan visual yang digunakan dalam penelitian ini ditunjukkan oleh Tabel 3.2.

Tabel 3. 2 Contoh Analisis Wacana Multimodal Ideasional Iklan Susu Formula

No.	Frame	Analisis Data Visual	Analisis Data Lingual	Hubungan <i>Intermodal</i>	
				Elaborasi	Ekstensi
1		<p>Proses:</p> <p>#1 Konseptual-Simbolis-Sugestif: Lambang hati</p> <p>#2 Konseptual-SimbolisAnak memakai berpakaian kobo</p> <p>Partisipan:</p> <p>#1 <i>Carrier</i> (Lambang hati)</p> <p>#2 <i>Carrier</i> (Anak)</p> <p>Atribut:</p> <p>Anak: topi kobo, syal kuning, kemeja</p> <p>Sirkumstansi: -</p>			

2		<p>Proses:</p> <p>#1 Naratif-Agentif-Nonprojektif-Aksi Transaksional Unidireksional: Anak meniup jari seperti sudah menembak</p> <p>#2 Konseptual-Analitik takterstruktur: Anak memakai berpakaian koboi</p> <p>Partisipan:</p> <p>#1 Aktor (Anak) #2 <i>Carrier</i> (Anak)</p> <p>Atribut: topi koboi, syal kuning, kemeja</p> <p>Sirkumstansi:</p> <p>Latar: Siang hari</p>			
---	--	---	--	--	--

3		<p>Proses:</p> <p>#1 Naratif-Agentif-Nonprojektif-Aksi Transaksional Unidireksional: : Anak menaiki kuda</p> <p>#2 Naratif-Agentif-Nonprojektif-Reaksi Transaksional Unidireksional: : Orang tua memperhatikan anaknya</p> <p>#3 Konseptual-Analitik takterstruktur: Ayah & ibu berpakaian kasual, anak memakai berpakaian koboi</p> <p>Partisipan:</p> <p>#1 Aktor(Anak) #2 <i>Reacter</i> (Orang Tua)</p>	Ayo jalan	Spesifikasi	
---	--	---	-----------	-------------	--

		<p>#3 Fenomenan (Anak)</p> <p>Atribut:</p> <p>Anak: kulit putih, topi koboi, syal kuning, kemeja, sepatu koboi</p> <p>Ayah: Kulit putih, baju biru, jeans</p> <p>Ibu: Kulit putih, baju abu-abu, jeans</p> <p>Sirkumstansi</p> <p>#Cara: kuda</p> <p>#Latar: peternakan, siang hari</p>			
--	--	---	--	--	--

No.	Analisis Transitivity				
1	Ayo jalan				
	<i>Pros: Material</i>				
2	Tangkap	penjahat !			
	<i>Pros: Material</i>	<i>Goal</i>			
3	Bunda,	[kuda]	ga mau maju		
		<i>Actor</i>	<i>Pros: Material</i>		
4	Aduh				
	Verbiage				
5	Dia	perlu bereksplorasi			
	<i>Actor</i>	<i>Pros: Material</i>			
6	Aku	tenang	karena	ia	terlindungi
	<i>Senser</i>	<i>Pros: Mental</i>		<i>Goal</i>	<i>Pros: Material</i>
7	Dancow 1+ Execelnutri+ baru	dengan Lactobacillus Rhamnossus, minyak ikan, dan nutrisi lainnya			
	<i>Carrier</i>	<i>Attribute</i>			
8	Kuda poni	suka	apel	loh	
	<i>Senser</i>	<i>Pros: Mental</i>	<i>Phenomenon</i>		